

IHSG

4.854,18

-1,93 (-0,04%)

MNC36

275,79

-1,80 (-0,65%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,90
Value	9,33
Market Cap.	5,153
Average PE	12,7
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.190
	+5 (+0,04%)
IHSG Daily Range	4.789-7.906
USD/IDR Daily Range	13.075-13.260

GLOBAL MARKET (23/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.502,59	-79,88	-0,45
NASDAQ	4.768,86	-52,80	-1,10
NIKKEI	17.000,98	-47,57	-0,28
HSEI	20.615,23	-51,52	-0,25
STI	2.881,98	+1,33	+0,05

COMMODITIES PRICE (23/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	39,79	-1,66	-4,00
Batubara US/ton	46,25	-0,05	-0,11
Emas US/oz	1.221,80	-26,40	-2,12
Nikel US/ton	8.695,00	-95,00	-1,08
Timah US/ton	17.340,00	+235,00	+1,37
Copper US/ pound	2,24	+0,0045	+0,20
CPO RM/ Mton	2.700,00	-12,00	-0,44

MARKET COMMENT

IHSG berjalan flat dan ditutup melemah tipis -1,93 poin atau turun -0,04% menjadi 4.854,18 di tengah *net buy* asing Rp 331,9 miliar. Hal ini dikarenakan minimnya sentimen pada pasar serta mengikuti regional yang juga ditutup turun tipis.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi turunnya WTI crude price -4% ke level US\$ 39,79 menyusul naiknya *weekly oil inventories* menjadi 9,4 juta barrels, kekhawatiran earnings Q1/2016 yang akan turun -6,9% (YoY), statement beberapa Gubernur Bank Sentral AS yang mengindikasikan akan menaikkan FFR lebih dari 2 kali di tahun ini dan kelanjutan kekhawatiran dampak guncangan bom mematikan di Brussels menjadi faktor DJIA kembali turun -79,98 poin (-0,45%) di tengah sepihnya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,8 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,1 miliar saham).

Menjelang *long weekend*, IHSG diperkirakan akan melanjutkan kejatuhannya merujuk kejatuhan DJIA -0,45%, EIDO -1,61%, Oil -4%, Gold -2,12%, Nickel -1,08% dan CPO -0,44% di hari Kamis.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG) sepanjang tahun 2015 membukukan EBITDA Rp 3,42 triliun atau naik +3,32% dibandingkan EBITDA Rp 3,31 triliun. Disamping itu penjualan bersih yang dibukukan tahun 2015 naik +6,98% (YoY) menjadi Rp 2,91 triliun.

PT Modernland Realty (MDRN) sepanjang tahun 2015 membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas publik Rp 706,35 miliar atau naik +23,65% (YoY), sementara penjualan bersih yang dibukukan tahun 2015 naik +4,5% (YoY) menjadi Rp 2,85 triliun.

SELL: ANTM, INCO, ITMG, PTBA, ADRO, INDY
BUY: BBRI, SMGR, GGRM, PTPP
BOW: BBTN, CTRA, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, INTP, UNTR, TLKM, BSDE, WSKT, BBNI, JSRM, ADHI, UNVR

MARKET MOVERS (24/03)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.260 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 76,9 (08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah 80 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR). Perseroan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham tercatat sebesar 60 persen dari total laba bersih tahun 2015 yang senilai Rp1,38 triliun. Dividen yang akan dibagikan Perseroan kepada pemegang saham sekitar Rp828 miliar atau setara Rp84,8 per saham dengan *divi- den pay out ratio* sebesar 60%. Pada tahun 2015, Perseroan berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp1,38 Triliun atau naik 24,7% dari periode sebelumnya. Total aset Perseroan di sepanjang 2015 juga mengalami kenaikan sebesar 16,9% (yoy) atau mencapai Rp88,7 triliun. Dana Pihak Ketiga Perseroan meningkat 17,1% (yoy) dengan catatan total dana nasabah sebesar Rp67,6 triliun. Dari sisi portofolio kredit, total kredit yang sudah disalurkan oleh bjb hingga akhir 2015 mencapai Rp55,3 triliun atau naik 12,1% dari periode sama tahun sebelumnya. Segmen kredit konsumen tercatat tumbuh sebesar 13,8% (yoy) menjadi Rp38,2 triliun, dengan jumlah nasabah yang meningkat dari 350.446 menjadi 364.827 nasabah. Kredit korporasi dan komersial juga tumbuh menjadi Rp9,2 Triliun atau naik 35% (yoy).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI). Perseroan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar 30 persen dari total laba bersih perseroan di tahun 2015 yang mencapai Rp25,2 triliun. Pembagian dividen kepada pemegang saham tercatat sebesar Rp7,61 triliun atau setara Rp311,66 per saham. Hingga 21 Maret 2016, Perseroan telah menyalurkan KUR (Kredit Usaha Rakyat) sebesar Rp20,27 triliun. Sehingga, Perseroan masih harus menyalurkan sekitar Rp47,23 triliun hingga akhir 2016.

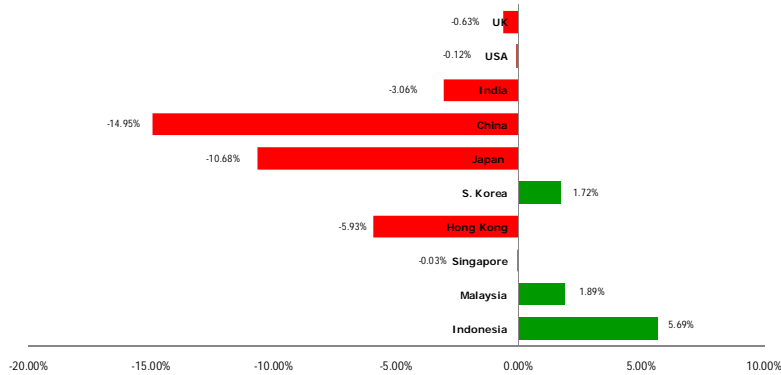
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Perseroan mengalami kerugian sebesar US\$8,30 juta per Desember 2015 usai meraih laba sebesar US\$16,30 juta. Pendapatan neto turun jadi US\$565,61 juta dari pendapatan neto tahun sebelumnya yang US\$607,42 juta dan beban pokok turun jadi US\$439,77 juta dari beban pokok tahun sebelumnya yang US\$ 484,75 juta. Laba bruto naik menjadi US\$125,83 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang US\$ 122,66 juta. Perseroan menderita kenaikan beban lain-lain jadi US\$50,51 juta dibandingkan beban lain-lain tahun sebelumnya yang US\$17,19 juta. Rugi sebelum pajak tercatat diderita sebesar US\$5,78 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$28,21 juta. Total aset per Desember 2015 mencapai US\$831,79 juta turun dari total aset per Desember 2014 yang US\$907,65 juta.

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan berhasil menurunkan tingkat kerugian hingga Desember 2015 menjadi Rp1,31 triliun dibandingkan kerugian di periode sama tahun sebelumnya yang Rp2 triliun. Pendapatan naik menjadi Rp26,76 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp24,08 triliun dan total beban naik jadi Rp24,40 triliun dari total beban tahun sebelumnya yang Rp23,43 triliun. Beban lain-lain naik jadi Rp4,14 triliun dari beban lain-lain tahun sebelumnya yang Rp2,61 triliun dan rugi sebelum pajak turun jadi Rp1,78 triliun dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp1,96 triliun. Total aset per Desember 2015 mencapai Rp55,38 triliun naik dari total aset per Desember 2014 yang Rp53,26 triliun.

PT Siloam Hospitals International Tbk (SILO). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 25% pada tahun 2016. Perseroan lebih optimistis memperoleh pendapatan dan laba lebih tinggi karena sejumlah proyek rumah sakit baru perseroan akan mulai beroperasi. Selain pembangunan rumah sakit baru, Perseroan akan ekspansi peningkatan kapasitas rumah sakit, seiring dengan bertambahnya permintaan. Tahun 2015, Perseroan tidak membuka rumah sakit baru karena ada keterlambatan perizinan. Namun, Romeo mengatakan, saat ini pembangunan konstruksi sudah mulai tuntas. Perseroan akan menerapkan strategi efisiensi untuk menekan beban. Tahun ini, perseroan akan membuka sedikitnya 7 rumah sakit baru dan menganggarkan belanja modal sebesar US\$ 110 juta.

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Perseroan meraih pendapatan Rp 2,12 triliun tahun 2015, meningkat 18% dibanding periode sebelumnya sebesar Rp 1,8 triliun. Laba bersih Perseroan mengalami kenaikan pada periode yang sama sebesar Rp 915 miliar atau naik sebesar 8% dari Rp 846 miliar tahun 2014. Pembangunan Orange County di Cikarang Jawa Barat seluas 322 hektar memberikan kontribusi positif bagi pendapatan perusahaan pada tahun 2015, serta ke depannya. Saat ini Orange County telah meluncurkan lima menara apartemen berikut fasilitas pendukung. Marketing sales tahun 2015 naik 42% menjadi Rp 2,69 triliun dari tahun 2014, kontribusi terbesar dari penjualan apartemen Orange County sebesar Rp 1,71 triliun atau lebih dari 63% dari total penjualan Perseroan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales

Monday
21
Maret

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- England : Consumer Price Index
- England : Public Sector Net Borrowing

Tuesday
22
Maret

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

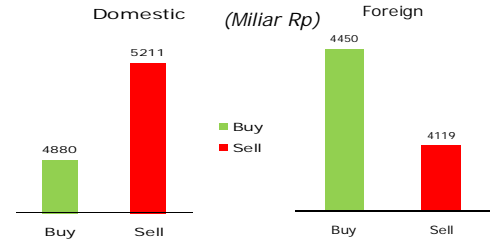
Wednesday
23
Maret

- England : Retail Sales
- EURO : Targeted Long Term Refinancing Option
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims

Thursday
24
Maret

- Japan : Tokyo Core CPI
- USA : Final GDP

Friday
25
Maret



23/03/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 331,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 5.067,0

CORPORATE ACTION

- BMRI : RUPS
- NIRO : RUPS

- SDPC : RUPS
- BSSR : Cash Dividend Cum Date

- BBRI : RUPS
- BJBR : RUPS
- LPCK : Public Expose
- SDRA : Public Expose
- SILO : Public Expose

- AISA : RUPS
- LPKR : RUPS

- Hari Libur Nasional : Wafat Yesus Kristus

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BSSR	2.374	26,7	BSSR	2.997	32,1	BBRM	20	34,5	TGKA	-380	-10,0
IATA	617	6,9	BSDE	933	10,0	BULL	32	34,4	DKFT	-32	-9,9
BSDE	547	6,2	TLKM	720	7,7	CKRA	26	33,8	MFMI	-32	-9,8
CENT	300	3,4	BBRI	315	3,4	IATA	16	30,2	IMJS	-29	-9,8
BHIT	286	3,2	BMRI	290	3,1	TRIM	18	26,5	DPNS	-41	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20125	-375	19338	21288	BOW	BSDE	1865	0	1768	1963	BOW
SMGR	10725	75	10463	10913	BUY	CTRA	1295	-5	1230	1365	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	860	5	835	880	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	7075	-150	6813	7488	BOW	LPKR	1155	5	1115	1190	BUY
EMTK	9600	250	9475	9475	BUY	PTPP	3935	60	3800	4010	BUY
MIKA	2380	-40	2310	2490	BOW	PWON	520	5	503	533	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5600	0	5450	5750	BOW	WKA	2645	-5	2603	2693	BOW
TBIG	6125	-100	5725	6625	BOW	WSKT	1970	-20	1943	2018	BOW
TLKM	3305	-115	3243	3483	BOW	GGRM	61150	1850	56625	63825	BUY
TOWR	4100	0	4100	4100	BOW	ICBP	15300	-125	14950	15775	BOW
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13500	-150	13238	13913	BOW	KLBF	1300	0	1278	1323	BOW
BBNI	5300	-75	5075	5600	BOW	INDF	7100	25	6975	7200	BUY
BBRI	11275	100	11038	11413	BUY	MYOR	30975	425	30088	31438	BUY
BBTN	1825	-15	1765	1900	BOW	ULTJ	3870	20	3860	3860	BUY
BMRI	10250	-50	10088	10463	BOW	UNVR	43000	-525	42025	44500	BOW
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	7400	-50	7275	7575	BOW	BHIT	193	36	114	237	BUY
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	17700	-275	17313	18363	BOW	MNCN	2200	0	2170	2230	BOW
SSMS	1930	10	1895	1955	BUY	BABP	83	7	63	96	BUY
						BCAP					
						1760					
						0					
						1760					
						1760					
						BOW					
						IATA					
						69					
						16					
						36					
						87					
						BUY					
						KPIG					
						1235					
						0					
						1235					
						1235					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.